



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
MENURUT IBRAHIM BAFADAL**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai gelar Sarjana S1 pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SRI WAHYUNI

NIM. 11713202374

Dosen Pembimbing:

Dr. ASMURI, M.Ag.

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

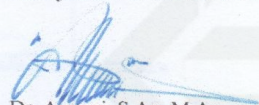
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Menurut Ibrahim Bafadal* yang disusun oleh Sri Wahyuni, NIM 11713202374 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *Munaqasayah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

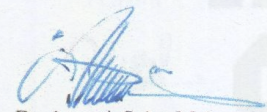
Pekanbaru, 07 Dzulqa'dah, 1442 H.
17 Juni 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19750805 200312 1 002

Pembimbing


Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19750805 200312 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Memurtut Ibrahim Rajabul", yang ditulis oleh Sri wahyuni Nim 11713202374. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Zulhijah 1442 H./03 Agustus 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Pekanbaru, 24 Zulhijah 1442 H.
03 Agustus 2021 M.

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Muhammad Syaifudin, M. Ag.

Penguji III

Dr. D. Syafaruddin, M. Pd.

Penguji II

Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., Kons.

Penguji IV

Dr. Afiza, S. Ag., M. Pd.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



D. Kadar, M. Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahillobbil'alamin puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya. Selanjutnya shalawat beriringkan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebenaran di dunia dan akhirat .

Dengan izin dan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Menurut Ibrahim Bafadal”*** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak terutama orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah terlupakan jasa-jasa yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka di dunia dan akhirat. Terutama untuk kedua orang tua yang tersayang, terima kasih untuk ayah Rahimin dan mak Nuriyah karena berkat do'a dan pengorbanan ayah dan mak yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi dan bimbingan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M. A Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, Dr. Hj.Hemiati, M.Ag Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt., Ph.D selaku Wakil Rektor III, beserta staf dan karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H, Muhammad Syaifuddin, S. Ag, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag selaku Wakil Dekan



I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M. Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, M.A selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dr. Asmuri, S. Ag, M. Ag selaku pembimbing skripsi atas kesediaan dan pengorbanan waktu, masukan, kritik, keikhlasan serta kesabaran dalam memberikan bimbingan.
5. Umar Faruq, M. Pd selaku pembimbing akademis yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi, serta sedia meluangkan waktu untuk setoran ayat.
6. Dewan penguji sidang munaqasyah pada tanggal 3 Agustus 2021.
7. Segenap dosen prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pelatihan serta motivasi.
8. Segenap staf dan karyawan prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan.
9. Kepada sahabat baikku, Sru Nurul , Asma Yulinda, Mela Julita, dan Gina Novita yang selalu ada dalam suka maupun duka. Senantiasa memberikan kritik dan saran, baik ketika diminta maupun tidak. Selalu merawat ketika sakit, memberikan motivasi, semangat, pertolongan dan banyak sekali makna kehidupan dan kebersamaan selama ini. Semoga hati kita selalu dekat dan di kumpulkan lagi di syurga Allah SWT nantinya.
10. Kepada Mela Julita Andani, S. Pd yang senantiasa memberikan motivasi dan selalu membantu peneliti.
11. Kepada teman baikku di kos bahagia, Sri Jufita, Fani, Asmarita, Pipit dan Razima yang telah menemani hari-hari dari terbit fajar hingga tenggelamnya matahari.
12. Kepada kakak dan abang tingkat yang bersedia memberikan penjelasan dan arahan.
13. Keluarga besar Administrasi Pendidikan A (AP A) angkatan 2017 yang sama-sama berjuang dalam suka dan duka untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di jurusan Manajemen Pendidikan Islam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada teman-teman anggota KKN-DR Plus 2020 yaitu Sru Nurul, Rohayani, Nurhadi, Abdussalam, dan Afri.
15. Kepada teman-teman anggota PPL-DR Plus 2020 yaitu , Viona, Fitriatun nisa, imel, ihsan, Maulidul Hikami, Sulasmi, Zulfa, dan Susi.
16. Kepada almamater tercinta Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan do'a kepada penulis.

Demikianlah, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga karya ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT dan semua kesalahan serta kekurangan ialah dari penulis semata. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada kita. Aamiin.

Pekanbaru, 26 JUNI 2021
Penulis,

SRI WAHYUNI
NIM. 11713202374

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah

**Sujud syukur kusembahkan kepada Mu ya Allah
Amanah ini telah usai dengan melalui suka dan duka**

Segala perjuangan yang dilalui hingga titik ini

Saya persembahkan hadiah kecil ini untuk dua orang paling berharga

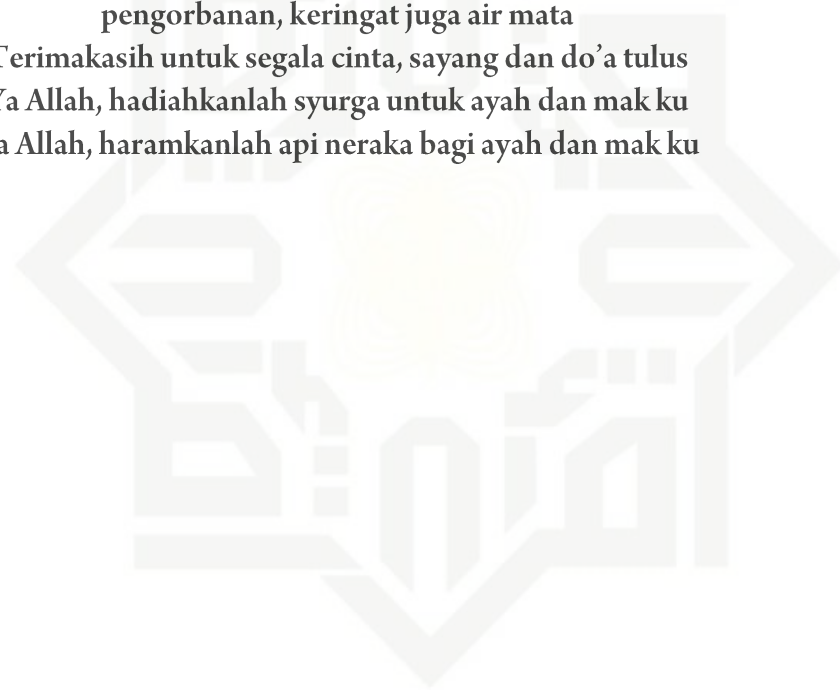
Ayah dan Mak

**Apa yang saya dapatkan hari ini belum mampu menebus semua kebaikan,
pengorbanan, keringat juga air mata**

Terimakasih untuk segala cinta, sayang dan do'a tulus

Ya Allah, hadiahkanlah syurga untuk ayah dan mak ku

Ya Allah, haramkanlah api neraka bagi ayah dan mak ku



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

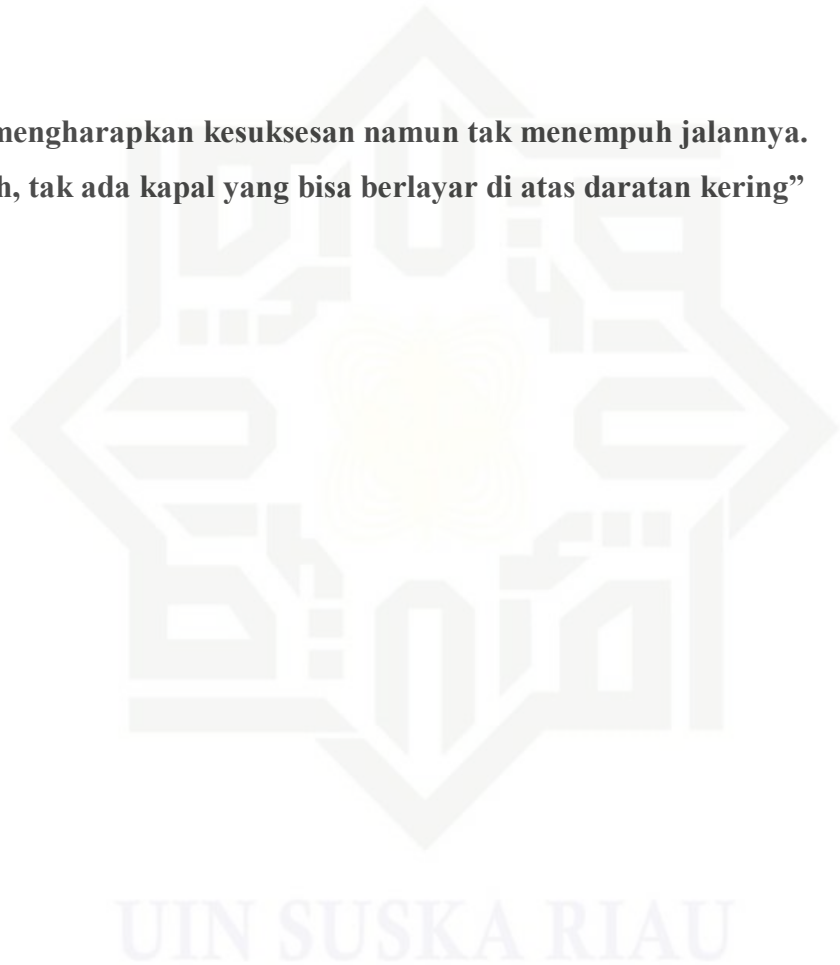
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥٨﴾

“Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”. (QS. Al-Mujadilah: 58)

**“Engkau mengharapkan kesuksesan namun tak menempuh jalannya.
Ketahuilah, tak ada kapal yang bisa berlayar di atas daratan kering”**





ABSTRAK

Sri Wahyuni, (2021): Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Menurut Ibrahim Bafadal

Manajemen Sarana dan Parsarana adalah proses kegiatan pengaturan sarana dan prasarana mulai dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemanfaatan, pemeliharaan, pemusnahan dan pertanggung jawaban terhadap barang- barang bergerak dan tidak bergerak perabot sekolah alat belajar dan lain- lain. Prinsip- prinsip manajemen sarana dan prasarana adalah prinsip efisiensi, prinsip administratif, prinsip kejelasan tanggung jawab, prinsip kekohosifan. Manajemen sarana dan prasarana juga diatur dalam Permendiknas No 24 Tahun 2007 Tentang Standar sarana dan Prasarana sekolah atau madrasah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan menurut Ibrahim Bafadal, dan untuk mengetahui apa saja persamaan dan perbedaan perlengkapan sarana dan prasarana menurut Ibrahim Bafadal dengan Permendiknas. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Data diperoleh dari referensi yang berbeda- beda seperti buku, jurnal, skripsi, tesis dan lainnya. Analisis data dengan analisis data induktif. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses manajemen sarana dan prasarana harus melalui berbagi proses salah satu proses manajemen sarana dan prasarana yang harus ada menurut Ibrahim Bafadal adalah pendistribusian. Pendistribusian adalah kegiatan pemindahan barang dan tanggung jawab dari seorang penanggung jawab penyimpanan kepada unit- unit atau orang- orang yang membutuhkan barang itu.

Kata kunci: *Manajemen, Sarana dan Prasarana, Proses, Perlengkapan, Irahim Bafadal*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Sri Wahyuni, (2021): **The Management of Educational Facilities and Infrastructure According to Ibrahim Bafadal**

Management of facilities and infrastructure is the process of regulating facilities and infrastructure activities starting from planning, procurement, inventory, distribution, utilization, maintenance, destruction, and accountability for movable and immovable goods, school furniture, learning tools, and others. The principles of management of facilities and infrastructure are efficiency, administration, clarity of responsibility, and cohesiveness. Management of facilities and infrastructure is also regulated in Minister of National Education Regulation No. 24 in 2007 concerning the standards for School or Islamic School facilities and infrastructure. This research aimed at knowing the management of educational facilities and infrastructure according to Ibrahim Bafadal, the similarities and differences in the facilities and infrastructure equipment according to Ibrahim Bafadal and Minister of National Education Regulation. It was a library research. Data were obtained from different references such as books, journals, undergraduate-theses, theses, and others. Inductive data analysis was used to analyze data. The research findings indicated that the management process of facilities and infrastructure must go through various processes. One of the facilities and infrastructure management processes that must exist according to Ibrahim Bafadal was distribution. Distribution is the activity of moving goods and responsibilities from a person in charge of storage to units or people who need the goods.

Keywords: *Management, Facilities and Infrastructure, Process, Equipment, Ibrahim Bafadal*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سري وهيونى، (٢٠٢١): إدارة المرافق التعليمية والبنية التحتية حسب إبراهيم بافضل

إن إدارة المرافق التعليمية والبنية التحتية هي عملية تنظيم المرافق التعليمية والبنية التحتية بدءاً من التخطيط والمشتريات والمخزون والتوزيع والاستخدام والصيانة والتدمير والمسؤولية للسلع المنقولة وغير المنقولة والأثاث المدرسي وأدوات التعلم وغيرها. ومبادئ إدارة المرافق التعليمية والبنية التحتية هي مبدأ الكفاءة ومبدأ الإدارة ومبدأ وضوح المسؤولية ومبدأ التماسك. ويتم تنظيم إدارة المرافق التعليمية والبنية التحتية أيضاً في نظام وزير التربية والوطنية رقم ٢٤ لعام ٢٠٠٧ بشأن معايير مرافق المدرسة. وهذا البحث يهدف إلى معرفة كيف تكون إدارة المرافق التعليمية والبنية التحتية حسب إبراهيم بافضل، ومعرفة أوجه الشبه والاختلاف عند إبراهيم بافضل ونظام وزير التربية والوطنية. وهذا البحث هو بحث مكتبي. والبيانات تم الحصول عليها من خلال المصادر المختلفة كمثل الكتب والمقالات والبحوث العلمية للمرحلة الجامعية والمرحلة الماجستير وما أشبه ذلك. وتم تحليل البيانات بتحليل استقرائي. ونتيجة البحث دلت على أن إدارة المرافق التعليمية والبنية التحتية تمر بعدة عمليات، فقال إبراهيم بافضل إن منها عملية التوزيع. فالتوزيع هو نشاط نقل البضائع والمسؤولية من الشخص المسؤول عن التخزين للوحدات أو الأشخاص الذين يحتاجون إلى البضائع.

الكلمات الأساسية: إدارة، المرافق التعليمية والبنية التحتية، عملية، مستلزمات، إبراهيم بافضل.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Istilah	7
F. Fokus Penelitian	9
G. Penelitian Relevan.....	9
H. Asumsi.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Defenisi Manajemen Sarana dan Prasarana Para Ahli.....	11
2. Defenisi Sarana dan Prasarana Pendidikan	13
3. Manajemen Sarana dan Prasarana.....	20
4. Pengadaan Sarana dan Prasarana	24
5. Penginventarisasian Sarana dan prasarana Pendidikan.....	24
6. Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	26
7. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan....	27
8. Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Anisya Nurul Hafidha
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Standar Sarana dan Prasarana	30
10. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Riwayat Hidup Ibrahim Bafadal	39
B. Manajemen Sarana dan Prasarana Menurut Ibrahim Bafadal	41
C. Persamaan dan perbedaan perlengkapan sarana dan prasarana menurut Ibrahim Bafadal dengan Permendiknas	51
D. Analisis Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Disposisi Pengajuan Sinopsis
- Lampiran 2. Surat Permohonan SK pembimbing
- Lampiran 3. Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4. Lembar ACC Seminar Proposal
- Lampiran 5. Lembar Pengesahan perbaikan ujian proposal
- Lampiran 6. Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7. Lembar ACC Skripsi
- Lampiran 8. Buku Manajemen Perlengkapan Sekolah
- Lampiran 9. Buku Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan
- Lampiran 10. Buku Manajemen Pendidikan
- Lampiran 11. Buku Manajemen Berbasis Sekolah

- Hak Cipta Dimindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sarana dan prasarana sekolah salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar disekolah. Hal tersebut dapat dicapai apabila ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan disertai dengan pengelolaan yang optimal. Adapun prasarana pendidikan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan atau pengajaran.¹

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran disekolah, untuk itu perlu dilakukan pengoptimalkan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar apa yang direncanakan dapat tercapai dengan baik.

Dalam undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Aayat 1 Mengatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperluka dirinya, masyarakat, bagsa dan negara. Pada era persaingan global yang terus berkembang seiring ruang dan waktu menuntut pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas yang mampu menjawab tantangan perbahan dan yang mampu membawa

¹. Barnawi, *Manajemen Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. (Jakarta: Ar-RuzzMedia, 2012). Hlm. 47-48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem dalam masyarakat yang mempunyai peran signifikan dalam memberikan solusi alternatif bagi persoalan sosial kemasyarakatan.²

Terkait dengan Standarisasi pendidikan telah diamanatkan dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kemudian dalam Pasal 35 dikatakan Standar Nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, proses, Kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Menurut Buharnuddin dan M. Daryanto yaitu "Prasarana adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya lokasi/termpat, bangunan sekolah, lapangan olah raga dan sebagainya. Sedangkan sarana adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya ruang buku, perpustakann, laboratorium, dan sebagainya."³

Untuk menjamin tercapainya tujuan tersebut, pemerintah menetapkan satuan pendidikan wajib memenuhi Standar sarana dan prasarana. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 Ayat (9) bahwa Standar Sarana dan Prasarana adalah kreteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, Perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.⁴

². Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

³. Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, cet. 1 (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 76

⁴. Undang- undang Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, pentingnya pendidikan ini sebagai tempat bagi para peserta didik untuk dapat mengembangkan minat dan bakatnya, maka tentunya untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu : sebagai pembentuk karakter seseorang, maka memerlukan proses pembelajaran yang mempunyai kesinkronisasian dengan kebutuhan peserta didik dan umumnya masyarakat, dan tentunya didukung oleh sarana dan prasarana yang mencukupi sesuai standar keputusan kementerian Dinas Pendidikan Nasional. Sekolah merupakan sebuah sistem yang memiliki tujuan. Berlaitan dengan upaya mewujudkan tujuan tersebut. Di antaranya adalah tugas yang dikelompok menjadi substansi perlengkapan sekolah.⁵

Dengan sarana dan prasarana yang mencukupi, diharapkan outputnya dari sana akan mencapai tujuan awal dari sebuah lembaga pendidikan itu sendiri, namun agar sarana prasarana pendidikan itu tercukupi dan relevan dengan kebutuhan maka perlunya pengkajian lebih jauh tentang pengelolaan sarana dan prasarana, supaya visi dan misi dari sekolah itu akan tercapai sesuai dengan planning awal.

Dalam UU Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003 Pasal 47 Ayat 2 dinyatakan bahwa sumber pendanaan pendidikan adalah dari pemerintah pada anggaran dalam anggaran pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Alokasi dana Pendidikan dalam APBN setiap tahun mengalami peningkatan. Sedangkan Pasal 49 menyatakan bahwa pemerintah (Pusat maupun daerah) mengalokasikan minimal 20% anggarannya untuk keperluan

⁵. Bafadal Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: PT. BUMIKARSA, 2004), hlm. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor pendidikan diluar gaji pendidikan dan biaya pendidikan kedinasan. Dana penyelenggaraan pendidikan tidak cukup hanya dari APBN. Pihak sekolah juga harus menggalang dana dari orang tua murid. Karena dana penyelenggaraan pendidikan ini bersumber dari pihak lain, pengelola dan sudah sepatasnya bertanggung jawabkan pengelolaan keuangan itu.⁶

Jadi manajemen sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran. Sedangkan prasarana adalah segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda- benda yang digunakan guru dan murid untuk memudahkan penyelenggaraan Pendidikan.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan atau dikenal dengan istilah *school plan administration*, diperlukan untuk memberikan layanan profesional sehingga proses pendidikan disekolah terselenggarakan secara efektif dan efisien. Manajemen sarana prasarana sekolah atau administrasi pendidikan, (*educational administration*) dan sekaligus dan menjadi bidang garapan kepala sekolah selaku administrator sekolah, manajemen sarana prasarana merupakan salah satu bagian dalam kajian administrasi pendidikan ditinjau dari sisi bagaimana memberikan layanan secara profesional dalam bidang sarana prasarana atau fasilitas kerja bagi personel sekolah.

Tujuan manajemen sarana prasarana pendidikan adalah memberikan layanan secara profesional dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien.

⁶. Defdiknas, Undang- undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengupayakan pengadaan sarana prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Sehingga melalui manajemen sarana prasarana diharapkan semua sarana dan prasarana yang didapatkan oleh sekolah adalah sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan efisien dari segi dana.
2. Mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.
3. Mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah sehingga keberadaannya selalu dalam keadaan kondisi siap pakai saat diperlukan oleh semua personel sekolah.⁷

Sarana prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam menjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.⁸

Dalam hal ini, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam sebuah sekolah/madrasah dengan judul **“Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Menurut Ibrahim Bafadal”**.

⁷ Agustinus Hermino, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan: Tinjauan Prilaku organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2013), 177-179

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Mediabekerja dengan FIP dan UNY, 2008), hlm. 273



B. Alasan Memilih Judul

Berkaitan dengan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, ada beberapa alasan mendasar bagi peneliti memilih judul tersebut. Alasan- alasan tersebut adalah:

1. Pembahasan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang ilmu peneliti pelajari, yaitu tentang sarana dan prasarana sekolah
2. Persoalan- persoalan yang dikaji dalam judul tersebut mampu diteliti oleh peneliti melalui literatur yang tersedia
3. Permasalahan ini sangat menarik untuk diteliti terkait dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah/madrasah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Menurut Ibrahim Bafadal ?
2. Apa saja persamaan dan perbedaan perlengkapan sarana dan prasarana sekolah menurut Ibrahim Bafadal dengan Permendiknas?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

- a. Untuk mengetahui bagaimana Manajemen sarana dan prasarana pendidikan Menurut Ibrahim Bafadal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State of Riau: University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Untuk mengetahui apa saja persamaan dan perbedaan manajemen sarana dan prasarana menurut Ibrahim Bafadal dengan Permendiknas

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah: Diharapkan dapat memberi kontribusi dan memperkaya keilmuan mengenai manajemen sarana dan prasarana dan standar sarana dan prasarana sekolah.

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi bagi perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan Panutan dan keteladanan bagi sarana dan prasarana sekolah
- c. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjtnya.

E. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu :

1. Manajemen

Manajemen pendidikan dalam kamus bahasa Indonesia disebut bahwa manajemen berasal dari *administratie* yang berarti “tata usaha” manajemen pendidikan merupakan suatu cabang ilmu yang usianya masih muda sehingga banyak yang belum mengenal dengan istilah manajemen. Manajemen lebih kepada suatu pekerjaan yang dilakukan pimpinan, sehingga lebih menunjuk pada kegiatan sebuah organisasi. Manajemen pendidikan adalah sebuah aktivitas memajukan sumber- sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendidikan agar terpusat dalam usaha ntuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Sarana

Menurut Nana Syaodih “fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancer, teratur, efektif dan efisien.

Sarana adalah alat yang dapat digunakan untuk melancarkan atau memudahkan manusia dalam mencapai tujuannya. Sarana berhubungan langsung menjadi penunjang utama dalam suatu aktivitas. Sarana dapat berbentuk benda bergerak dan tidak bergerak dan ummnya berbentuk kecil dan bisa dipindah- pindah.

3. Prasarana

Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung segala jenis sarana. Umumnya prasarana dimiliki dan dibagaun oleh pemerintah dalam bentuk benda tidak bergerak.

4. Standar Sarana dan Prasarana

Menurut peraturran pemerintah No. 19 Tahun 2003 ayat 8 yang berbunyi:

Standar sarana prasarana adalah standar Nasional pendidikan yang berkaitan dengan kreteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, serta sumber belajar lain, yang

diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk pengadaan teknologi informasi dan komunikasi.

F. Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian hanya “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Menurut Ibrahim Bafadal”.

G. Penelitian Relevan

Penelitian yang Relevan Menjadi teori perbandingan ataupun manipulasi dalam terselesainya sebuah karya ilmiah serta menjadi bahan pendorong yang menguatkan bahan penelitian yang benar- benar belum diteliti orang lain.

1. Aditya Nugraha, mahasiswa Universitas Palembang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di SMA Negeri 9 Palembang” dijelaskan dalam penelitian ini bahwa manajemen sarana dan prasarana meningkatkan proses pembelajaran signifikan kemudian dilakukan evaluasi terhadap kesenjangan yang terjadi antara kondisi riil sarana dan prasarana yang ada dengan standar sarana dan prasarana yang ditetapkan dalam permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.
2. Novrida Yanti, Mahasiswa Universitas Sumatra utara Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Hifzhil Qur’an Islamic” dijelaskan setiap suatu pendidikan formal dan non formal menyediakan





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultanahyarif Kasim Riau

sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial emosional dan kejiwaan peserta didik. Dalam hasil penelitian bahwa keberadaan sarana dan prasarana akan sangat penting bagi kelancaran proses belajar mengajar akan lebih bagus dan menarik, apabila kondisi gedung sekolah buruk, ruang kelas yang ramai, maka kualitas proses belajar mengajar sangat buruk. Jika keberadaan kualitas sarana dan prasarana akan berpengaruh terhadap jalannya proses belajar mengajar.

3. Rona Fadhlia Istikharoh, Fakultas Tarbiyah Dan keguruan jurusan manajemen pendidikan islam tahun 2019 dengan judul pengelolaan sarana dan prasarana di MTs 1 Bandar Lmpung, kesimpulan dari penelitian pegelolaan sarana dan prasarana di MTs 1 lampung telah terlaksana sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Dan cara yang dilakukan oleh sekolah dalam pengelolaan dan juga perbaikan kualitas pendidikan sangat baik yaitu, sekolah melakukan dengan cara seperti dilakukan dengan adanya perencanaan, pengadaan, sarana dan prasarana, adanya pemeliharaan sarana dan prasarana serta adanya pencatatan (Penginventarisasian) hal tersebut dilakukan agar fasilitas baik sarana maupun prasarana yang ada disekolah tetap terjaga dan berfungsi dengan baik.

H. Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar dalam sebuah peneliti yang kebenarannya diakui kebenarannya. menggambarkan keadaan sebenarnya

dengan bak membaca buku, jurnal, bahkan berita. Asumsi dalam penelitian ini yaitu: “Jika Manajemen sarana dan Prasaran dikembangkan dan ditingkatkan oleh sekolah maupun bekerja lebih baik dan profesional sesuai dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Satndar sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Definisi Manajemen Sarana dan Prasarana Para Ahli

Manajemen pendidikan merupakan suatu cabang ilmu yang usianya relatif masih asing didengar sehingga banyak orang yang belum mengerti akan istilah manajemen. Untuk memperjelas pengertian manajemen, sehingga perlu adanya penjelasan yang lebih bervariasi mengenai makna manajemen tersebut.

Menurut Mulyani A, menekankan adanya ciri- ciri atau pengertian manajemen pendidikan yang terkandung dalam definisi yaitu:

- a. Manajemen merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan yang dilakukan dari, oleh dan bagi manusia.
- b. Rangkaian kegiatan itu merupakan suatu proses pengelolaan dari suatu rangkaian kegiatan pendidikan yang sifatnya kompleks dan unik yang berbeda dengan tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar- besarnya; tujuan kegiatan pendidikan ini tidak terlepas dari tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh suatu bangsa.
- c. Proses pengelolaan dilakukan bersama oleh sekelompok manusia yang tergabung dalam suatu organisasi sehingga kegiatannya harus dijaga agar tercipta kondisi kerja yang harmonis tanpa mengorbankan unsur- unsur manusia yang terlibat dalam kegiatan pendidikan.
- d. Proses dilakukan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, yang dalam hal ini meliputi tujuan yang bersifat umum (skala tujuan umum) dan yang diemban oleh tiap- tiap organisasi pendidikan (skala tujuan khusus).
- e. Proses pengelolaan dilakukan agar tujuannya dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁹

⁹ irjus indrawan *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012) hlm. 1-2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“Manajemen menurut parker (stoner dan Freeman), seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the are ofgetting things done through people*). Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah yang meliputi: perencanaan program sekolah/madrasah, pelaksanaan program sekolah/madrasah kepemimpinan kepala sekolah\madrasah, pengawasan/evaluasi, dan system informasi sekolah/madrasah.¹⁰

Manajemen pendidikan adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan proses dan hasil belajar peserta didik secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam mengembangkan potensi dirinya. Manajemen pendidikan juga juga mengartikan bahwa proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien, mandiri, dan akuntabel.

Istilah manajemen pendidikan cukup komprehensif. Penggunaannya bersifat luas dan tidak ada upaya pendidikan keorganisir yang dapat berhasil tanpanya. Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan.¹¹

^{10.} Husaini Usman *Manajemen teori, praktek, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hlm. 5

^{11.} Ruslan Wahyudin *Manajemen Pendidikan Teori dan praktek dalam penyelenggaraan system Pendidikan* (Yogyakarta: CV Bumi Utama) hlm. 1-2



2. Definisi Sarana dan Prasarana Pendidikan

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Untuk mencapai tujuan pendidikan dan dalam menunjang proses pendidikan yang diinginkan salah satu faktor terpenting adalah sarana dan prasarana pendidikan. Depdiknas telah membedakan antara sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan disekolah. Sarana pendidikan merupakan semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tercapainya tujuan pendidikan dapat berjalan denfan lancar.¹²

Dalam hubungan dengan sarana pendidikan, Ibrahim Bafadal “Mengklasifikasikan menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu, ditinjau dari sudut:

1) Habis Tidaknya dipakai

Apabila dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana pendidikan yaitu:

a) Sarana pendidikan yang habis dipakai

Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat. Sebagai contohnya adalah kapur tulis yang biasa digunakan oleh seorang guru dan siswa dalam pembelajaran.

¹². Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ditya Media, 2008) hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Sarana pendidikan yang Tahan Lama

Sarana pendidikan yang tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama. Salah satu contohnya adalah bangku, mesin tulis, atlas, global, dan beberapa peralatan olahraga.

Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Menurut E. Mulyasa, sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran.

Menurut Barnawi, prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya suatu proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman, sekolah Islam untuk pengajaran biologi, halaman sekolah Islam sebagai lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Menurut Rohiat manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pendayagunaan, pemeliharaan, penginventarisasian, dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah serta tempat guna dan tempat sasaran.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dimiliki oleh sekolah dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Menurut Ibrahim Befadal manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat menunjang atas tercapainya suatu tujuan dari pendidikan, sebagai seseorang personal pendidikan, kita dituntut untuk menguasai dan memahami administrasi sarana dan prasarana, untuk meningkatkan daya kerja sesama personal pendidikan, sehingga serta mampu menghargai etika sesama personal pendidikan dan terciptanya keserasian, kenyamanan yang dapat menimbulkan kebanggaan dan rasa memiliki baik dari warga sekolah maupun warga masyarakat sekitarnya.¹³

b. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana

Pada dasarnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menciptakan sekolah atau madrasah yang bersih, rapi, indah, sehingga menyenangkan bagi warga sekolah atau madrasah.
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai baik secara kuantitatif maupun kualitatif dan relevan dengan kepentingan pendidikan.

Menurut Imron, bahwa tujuan manajemen sarana dan prasarana secara umum untuk memberikan layanan secara profesional dibidang

¹³. Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.2

sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya pendidikan secara efektif dan efisien.

Ibrahim Bafadal menjelaskan secara rinci tentang tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui system perencanaan dan pengadaan secara hati-hati dan saksama, sehingga sekolah atau madrasah memiliki sarana dan prasarana yang baik sesuai dengan kebutuhan dana yang efisien.
- 2) Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah itu harus secara tepat dan efisien.
- 3) Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan secara teliti dan tepat, sehingga keberadaan sarana dan prasarana tersebut akan selalu dalam keadaan siap pakai ketika akan digunakan atau diperlukan.

Jadi tujuan dari manajemen sarana dan prasarana pendidikan yaitu agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dan profesional, yang berkaitan dengan sarana dan prasarana terhadap proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

c. Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan, terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan bisa tercapai dengan maksimal. Prinsip-prinsip tersebut menurut Bafadal:

- 1) Prinsip pencapaian tujuan, yaitu sarana dan prasarana pendidikan disekolah harus selalu kondisi siap pakai apabila akan didayagunakan oleh personil sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran disekolah.
- 2) Prinsip efisiensi, yaitu pengadaan sarana dan prasarana disekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang seksama, sehingga dapat diadakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dengan harga yang murah. Demikian juga pemakaiannya harus dengan hati-hati sehingga mengurangi pemborosan.
- 3) Prinsip administratif, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan disekolah harus selalu memperhatikan UU, peraturan,





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- intruksi, dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh pihak yang berwenang.
- 4) Prinsip kejelasan tanggung jawab, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan disekolah harus dideliasikan kepada personil sekolah yang mampu bertanggung jawab, apabila melibatkan banyak personil sekolah dalam manajemennya, maka perlu adanya deskripsi tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk tiap personil sekolah.
 - 5) Prinsip kekohesifan, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan disekolah harus direalisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak.¹⁴

d. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teratur, dan efisien. Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi merupakan salah satu dalam menunjang manajemen pendidikan yang harus baik.

Menurut ketentuan umum Permendiknas No. 24 Tahun 2007. sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah.

Menurut Terry bahwa manajemen adalah satu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

¹⁴. Suhelayanti *Manajemen Pendidikan* (Yayasan kita menulis, 2020) hlm. 53-55

Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan ada kaitannya yang erat antara organisasi, administrasi dan manajemen. Administrasi dan manajemen tidak dapat dipisahkan dan harus merupakan satu kesatuan, hanya saja kegiatan yang dapat dibedakan sesuai dengan perbedaan dan wawasan.¹⁵

Menurut Rugaiyah, manajemen sarana dan prasarana kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh sekolah dalam upaya menunjang seluruh kegiatan, baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lain sehingga seluruh kegiatan berjalan dengan lancar.

Tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana sekolah ini adalah untuk memberikan layanan secara profesional berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien.

Oleh karena itu, pada praktiknya, perlu diperhatikan persyaratan pengadaan sarana dan prasarana dengan membuat daftar prioritas keperluan pada setiap sekolah oleh tim dan tenaga kependidikan yang professional pada dinas pendidikan Kabupaten/Kota dengan melakukan “*need assessment*” sekolah.

Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai kegiatan mental, mulai dari perencanaan (analisis kebutuhan), pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemanfaatan, pemeliharaan, pemusnahan, dan pertanggung jawaban terhadap barang- barang

¹⁵. Ibrahim Bafadal, *Manajemen perlengkapan sekolah* (Jakarta: PT BUMIKARSA, 2004) hlm. 76



bergerak dan tidak bergerak, perabot sekolah, alat- alat belajar dan lain- lain.

e. **Bagian- bagian Sarana dan Prasarana**

Sarana pendidikan itu berdasarkan fungsinya dapat dibedakan menjadi:

1) Alat Pelajaran

Alat pelajaran adalah alat- alat yang digunakan untuk rekam- merekam bahan pelajaran atau alat pelaksanaan kegiatan belajar. Yang disebut dengan kegiatan “merekam”. Itu bias berupa menulis, mencatat, melukis, menempel, (di TK). Termasuk juga kapur, spidol dan penghapus papan tulis.

Alat pelajaran yang bukan alat rekam- merekam pelajaran, melainkan alat kegiatan belajar, adalah alat- alat pelajaran olahraga (bola, lapangan, raket, dan lainnya). Alat- alat pratikum, alat- alat pelajaran yang digunakan di sekolah.

2) Alat peraga

Alat peraga adalah segala macam alat yang digunakan untuk meragakan (mewujudkan, menjadikan terlihat) objek atau materi pelajaran yang tidak tampak mata atau susah untuk diindera). Alat peraga suka dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a) Alat peraga langsung, yaitu jika guru menerangkan dengan menunjukkan benda sesungguhnya benda dibawa kekelas. Atau diajak kebenda.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Alat peraga tidak langsung, yaitu: jika guru mengadakan penggantian terhadap benda sesungguhnya. Berturut-turut dari yang konkrit ke yang abstrak, maka alat peraga dapat berupa : benda tiruan, flim, Slide, foto, Gamabar Sketsa atau bagun.¹⁶

3) Media Pendidikan

Media pendidikan (media pengajaran) itu sesuatu yang agak lain sifatnya dari alat pelajaran dan alat peraga. Alat pelajaran dan alat peraga memerlukan keberadaan guru. Guru mengajarkan materi pelajaran dibantu (agar murid dapat menangkap pelajaran lebih baik). Oleh alat pelajaran dan alat peraga oleh media. Disisi lain , ada di kelas, digantikan oleh media.

Media (*medium*) dalam konteks pendidikan, mempunyai makna sama dengan media dalam komunikasi (karena pendidikan itu juga komunikasi).

Jadi, sarana dan prasarana adalah semua yang menunjang dalam proses membelajarkan kegiatan demi tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai.

3. Manajemen Sarana dan Prasarana

a. Perencanaan/Analisis Kebutuhan

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses analisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga muncul istilah kebutuhan yang diperlukan (Primer) dan kebutuhan yang menunjang.

¹⁶. Subari, *Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) cet.1 hlm. 95

Dalam proses perencanaan ini harus dilakukan dengan cermat dan teliti baik berkaitan dengan karakteristik sarana dan prasarana yang dibutuhkan, jumlahnya, jenisnya, dan kendalanya (pemanfaatan yang didapatkan), beserta harganya.

Jones Menjelaskan bahwa Perencanaan Pengadaan Perlengkapan Pendidikan di Sekolah harus diawali dengan analisis jenis pengalaman pendidikan yang diprogramkan disekolah.

Oleh karena itu sekolah harus Bersedia :

- 1) Menampung semua usulan pengadaan perlengkapan sekolah yang diajukan oleh setiap unit kerja dan/menginventarisasi kekurangan perjuangan sekolah
- 2) Menyusun rencana kebutuhan perlengkapan sekolah untuk periode tertentu
- 3) Memadukan rencana kebutuhan yang telah disusun dengan perlengkapan yang tersedia sebelumnya
- 4) Memadukan rencana kebutuhan dengan Dana atau anggaran sekolah yang tersedia. Dalam hal ini, jika Dana yang tersedia tidak mencukupi untuk pengadaan semua kebutuhan yang diperlukan, maka perlu diadakan seleksi terhadap semua kebutuhan perlengkapan yang telah direncanakan dengan melihat urgensi setiap perlengkapan yang diperlukan.
- 5) Memadukan rencana (daftar) kebutuhan perlengkapan yang urgen dengan dana atau anggaran yang tersedia, maka perlu diadakan seleksi lagi dengan melihat skala prioritas mengenai perlengkapan yang paling penting.
- 6) Penetapan rencana pengadaan akhir.



Perencanaan sarana dan pasarana pendidikan adalah dapat membantu tujuan, meletakkan dasar-dasar dan menetapkan langkah langkah dan menghilangkan ketidak pastian. Dan dapat dapat dijadikan sebagai suatu pedoman atau dasar untuk melakukan pengawasan pengendalian bahkan juga penilaian. Hal tersebut dilihat dari prinsip dan tahapan perencanaan yang dilakukan sekolah untuk perencanaan bangunan dan perlengkapan baru. Perencanaan merupakan kegiatan analisis kebutuhan terhadap segala kebutuhan dan perlengkapan yang dibutuhkan. sekolah untuk kegiatan pembelajaran peserta didik dan kegiatan penuh jang lainnya.

Kegiatan ini dilakukan secara terus- menerus selama kegiatan sekolah berlangsung kegiatan ini biasa dilakukan pada awal tahun pelajaran dan disempurnakan tiap triwulan atau tiap semester.

Perencanaan dapat dilakukan oleh kepala sekolah, guru kelas dan guru- guru bidang studi dan dibantu oleh staf sarana dan prasarana.

- 1) Prosedur Perencanaan
 - a) Mengadakan analisis materi dan alat/media yang dibutuhkan
 - b) Seleksi terhadap alat yang masih dapat dimanfaatkan.
 - c) Mencari dan menetapkan dana
 - d) Menunjuk seseorang yang akan diserahkan untuk mengadakan alat dengan pertimbangan keahlian dan kejujuran
- 2) Hal- hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah sebagai berikut:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Perencanaan pengadaan barang harus dipandang sebagai integral dari usaha kualitas proses belajar mengajar.
- b) Perencanaan harus jelas, kejelasan suatu rencana dapat dilihat pada:
 - 1) Tujuan dan sasaran atau target yang harus dicapai, penyusunan perkiraan biaya/harga keperluan pengadaan
 - 2) Jenis dan bentuk tindakan/kegiatan yang akan dilakukan
 - 3) Prtugas pelaksanaan
 - 4) Bahan dan peralatan yang dibutuhkan
 - 5) Kapan dan dimana kegiatan akan dilaksanakan
- c) Bahwa suatu perencanaan harus realistis, yaitu dapat dilaksanakan dengan jelas, terprogram, sistematis, sederhana, fleksibel dan dapat dilaksanakan
- d) Rencana harus sistematis dan terpadu
- e) Rencana harus menunjukkan unsur- unsur insani ataupun noninsani yang baik
- f) Memiliki struktur berdasarkan analisis
- g) Dapat dilaksanakan dan berkelanjutan
- h) Menunjukkan skala prioritas
- i) Disesuaikan dengan flapon anggaran
- j) Dapat didasarkan pada jangka pendek (1 tahun), jangka menengah (4-5 tahun), dan jangka panjang (10-15 tahun).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengadaan adalah proses kegiatan mengadakan sarana dan prasarana yang dapat dilakukan dengan cara- cara membeli, menyumbang, hibah dan lain- lain. Pengadaan sarana dan prasarana dapat dibentuk pengadaan buku, alat, perabot, dan bangunan

System pengadaan sarana dan prasarana sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain adalah seperti yang disebutkan dibawah ini:

- a. Dropping dari pemerintah, hal ini merupakan bantuan yang diberikan pemerintah kepada sekolah. Bantuan ini sifatnya terbatas sehingga pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan disekolah tetap harus mengusahakan dengan cara lain.
- b. Pengadaan sarana dan prasarana sekolah dengan cara membeli, baik secara langsung maupun melalui pemesanan terlebih dahulu
- c. Meminta sumbangan wali murid atau mengajukan proposal bantuan pengadaan sarana dan prasarana sekolah ke lembaga sosial yang tidak mengikat.
- d. Pengadaan perlengkapan dengan cara menyewa atau meminjam
- e. Pengadaan perlengkapan sekolah dengan cara tukar menukar barang yang dimiliki dengan barang lain yang dibutuhkan sekolah.

4. Penginventarisasian Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penginventarisian adalah pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik sekolah ke dalam barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku.



Adapun kegiatan Inventarisasi meliputi tiga hal:

a. Pencatat perlengkapan

Tugas dari pengelola mencatat semua perlengkapan yang ada dalam buku inventaris baik itu barang yang bersifat inventaris maupun non inventaris, barang inventaris seperti meja, bangku, papan tulis, dan sebagainya. Sedangkan barang non inventaris seperti barang-barang yang habis di pakai seperti kapur, kertas, dan sebagainya.

b. Pembuatan kode barang

Kode barang merupakan sebuah tanda yang menunjukkan pemeliharaan barang yang tujuannya untuk memudahkan semua pihak dalam mengenal kembali semua perlengkapan, baik dilihat dari segi kepemilikan, penanggung jawab, maupun jenis dan golongannya.

c. Pelapor barang

Semua perlengkapan pendidikan disekolah atau barang inventaris sekolah harus laporkan, termasuk perlengkapan baru kepada pemerintah, yaitu depertemennya, sekolah swasta wajib melaporkan kepada yayasannya.¹⁷

Inventarisasi dapat diartikan sebagai pencatat dan penyusunan barang-barang milik Negara secara sistematis, tertib. Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan RI Nomor Kep. 225/MK/V/4/1971 bahwa barang milik Negara berupa semua barang yang Berasal Maupun dibeli dengan Dana yang Bersumber baik secara keseluruhan atau bagian dari

¹⁷. Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Erlangga, 2007), hlm. 170-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) ataupun Pendidikan dan Kebudayaan, baik yang berada didalam maupun diluar negeri.

Kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan menurut Ibrahim Befadal (2003) Meliputi:

- a. Pencatatan sarana dan prasarana sekolah dapat dilakukan didaam buku penerimaan barang, buku bukan inventarisasi, buku (kartu) barang.
- b. Pembuatan kode khusus untuk perlengkapan yang tergolong barang inventaris. Caranya dengan membuat kode barang dan menempelkan atau menuliskanya pada badan barang perlengkapan yang tergolong sebagai barang inventaris. Tujuannya adalah untuk memudahkan semua pihak dalam mengenal kembali semua perlengkapan pendidikan disekolah baik ditinjau dari kepemilik, penanggung jawab, maupun jenis golongan.
- c. Semua perlengkapan pendidikan disekolah yang tergolong barang inventaris harus dilaporkan.

5. Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penggunaan sarana dan prasarana adalah pemanfaatan segala jenis orang yang sesuai dengan kebutuhan secara efektif dan efesien. Dalam hal pemanfaatan sarana, harus mempertimbangkan hal berikut:

- a. “Tujuan yang akan dicapai
- b. Kesesuaian antar media yang akan digunakan dengan materi yang akan dibahas
- c. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang
- d. Karakteristik siswa.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pemeliharaan adalah upaya atau proses kegiatan untuk mempertahankan daya guna dan hasil guna suatu sarana dan prasarana kerja dengan jalan memelihara.

Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan. Berikut ini tujuan pemeliharaan:

- a. Pengoptimalkan usia pakai peralatan. Hal ini sangat penting suatu peralatan akan jauh lebih mahal disbanding dengan merawat bagian dari peralatan tersebut.
- b. Untuk menjamin kesiapan oprasional peralatan yang diperlukan melalui pengecekan secara rutin dan teratur.
- c. Untuk menjamin ketersediaan peralatan yang diperlukan melalui pengecekan secara rutin dan teratur.
- d. Untuk menjamin keselamatan orang atau siswa saat menggunakan alat tersebut.

Dalam kegiatan pemeliharaan, terdapat beberapa macam pekerjaan, yaitu perawatan rutin/berkala, perawatan darurat dan perawatan preventif. Perawatan rutin ialah perawatan yang dilakukan setiap kurun waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, bulanan dan triwulan bahkan tahunan. Contohnya pembersihan kaca, lantai, meja, dan kursi serta dan toilet. Perawatan darurat adalah perawatan yang tak terduga sebelumnya karena ada kerusakan atau tanda bahaya.

Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah jika tinjau dari sifat maupun waktunya terdapat beberapa macam, yaitu tinjauan dari sifatnya yaitu, pemeliharaan yang bersifat pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat.

Ditinjau dari waktu pemeliharannya, yaitu: pemeliharaan sehari-hari (membersihkan ruangan perlengkapan), dan pemeliharaan berkala seperti pengecatan dinding, pemeriksaan bangku, genteng, dan perabotan lainnya.

7. Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penghapusan adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan/menghilangkan barang-barang dari daftar inventaris karena barang sudah dianggap tidak berfungsi.

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan meniadakan barang-barang milik lembaga (bisa juga milik Negara) dari daftar inventaris dan cara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai salah satu aktivitas dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan, penghapusan bertujuan:

- a. Mencegah dan membatasi kerugian yang lebih besar sebagai akibat pengeluaran dana untuk perbaikan yang rusak
- b. Mencegah terjadinya pemborosan biaya pengamatan yang tidak berguna lagi
- c. Membebaskan lembaga dari tanggung jawab pemeliharaan dan pengamanan.
- d. Meringankan beban inventaris.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepala sekolah memiliki kewenang penghapusan sarana dan prasarana namun perlengkapan yang akan dihapus harus memenuhi persyaratan- persyaratan penghapusan harus mengikuti peraturan perundang- undangan yang berlaku.

- a. Barang- barang dalam keadaan rusak berat sehingga tidak dapat dimanfaatkan.
- b. Barang- barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan
- c. Barang- barang kuno yang penggunaannya sudah tidak efisien lagi.
- d. Barang- barang yang terkena larangan.
- e. Barang- barang yang pemeliharaannya tidak seimbang dengan kegunaannya.
- f. Barang- barang yang mengalami penyusutan diluar kekuasaan pengurus.
- g. Barang- barang yang berlebihan dan tidak digunakan lagi.
- h. Barang- barang yang dicuri.
- i. Barang- barang yang diselewengkan.
- j. Barang- barang yang terbakar dan musnah akibat bencana alam.
- k. Perbaikan suatu barang memerlukan biaya besar.
- l. Secara teknis dan ekonomis kegunaannya tidak sesuai lagi dengan biaya pemeliharaan.¹⁸

¹⁸. Mohamad Musri, *Manajemen Pendidikan dan Manajemen Organisasi Sekolah*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 119-131



8. Standar Sarana dan Prasarana

Standar adalah ketentuan minimal yang harus dipenuhi, ini berarti bahwa setiap satuan pendidikan atau sekolah harus dapat mencapai kualitas minimal sama dengan standar tersebut atau lebih tinggi standar tersebut.¹⁹

Pada pasal 2 Peraturan menteri disebut bahwa penyelenggaraan pendidikan bagi satu kelompok pemukiman permanen dan terpencil yang penuduknya kurang dari 100 jiwa dan yang tidak bisa dihubungkan dengan kelompok lain dalam jarak tempuh 3 kilo meter melalui lintasan jalan kaki yang tidak membahayakan dapat menyimpang standard sarana dan prasarana ini.

Sebuah SD/MI sekurang- kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut :

- a. Ruang kelas,
- b. Ruang perpustakaan,
- c. Laboratorium IPA,
- d. Ruang pimpinan,
- e. Ruang guru ,
- f. Tempat beribadah,
- g. Ruang UKS,
- h. Jamban,
- i. Gudang

¹⁹. Nurdin Matry, *Implementasi Dasar- dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Daerah*, (Jakarta: PT. Aksara, 2010), hlm 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- j. Ruang sirkulasi,
- k. dan tempat bermain/olahraga.

Sebuah SMP/MTs sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:

- a. Ruang kelas
- b. Ruang perpustakaan
- c. Ruang laboratorium IPA
- d. Ruang pimpinan
- e. Ruang guru
- f. Ruang tata usaha
- g. Tempat ibadah
- h. Ruang konsling
- i. Ruang UKS
- j. Ruang organisasi kesiswaan
- k. Jamban
- l. Gudang
- m. Ruang sirkulasi
- n. Tempat bermain/olahraga

Sebuah SMA/MA sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:

1. Ruang kelas
2. Ruang perpustakaan
3. Ruang laboratorium biologi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Ruang laboratorium fisika
5. Ruang laboratorium computer
6. Ruang laboratorium bahasa
7. Ruang pimpinan
8. Ruang guru
9. Ruang tata usaha
10. Tempat beribadah
11. Ruang konsling
12. Ruang UKS
13. Ruang organisasi kesiswaan
14. Jamban
15. Gudang
16. Ruang sirkulasi
17. Tempat bermain/berolahraga²⁰

“pasal 1 Standar Sarana dan Prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), Mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Standar Sarana dan Prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat 1 tercantum pada lampiran Menteri ini.”²¹

²⁰. Befadal Ibrahim, *Perlengkapan Sekolah Teoridan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 133-135

²¹. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah/Madrasah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Pemanfaatan Sarana Prasarana

Dalam pemanfaatan untuk proses belajar mengajar, pemanfaatan sarana dan prasarana dapat disimpan dengan teratur dan dijaga dengan baik sesuai dengan ketentuan- ketentuan yang sudah disepakati oleh sekolah. Pihak sekolah harus menjaga barang- barang yang ada disekolah sehingga barang- barang yang ada disekolah bisa tertata dengan baik.

Dengan adanya kerusakan- kerusakan dikarenakan banyak barang- barang yang sudah tidak dapat dipakai lagi, sifatnya haus dan memang sudah tidak dapat dimanfaatkan lagi karena barangnya tidak bisa dipakai oleh siswa- siswa sehingga tidak efektif lagi dan menimbulkan cedera.

Dengan pemakaian perlengkapan pendidikan harus memperhatikan dua prinsip- prinsip yaitu:

- a. Prinsip efektifitas
- b. Prinsip efesiensi

Dengan adanya prinsip- prinsip diatas berarti bahwa semua pemakaian sarana dan prasarana pendidikan disekolah harus digunakan semata- mata dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah.

Dalam proses pendidikan, bahwa kualitas pendidikan juga didukung dengan sarana dan prasarana yang menjadi standar sekolah atau instansi pendidikan terkait. Sarana prasarana sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam proses belajar. Peranan Sarana dan Prasarana sangat penting dalam menunjang Kualitas belajar Siswa.²²

²². Mulyasa, *kurikulum yang disempurnakan pengembangan standar kompetensi dan kompetensi dasar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun hubungan sarana dan prasarana dengan proses pendidikan, dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana secara efektif dan efisien. Definisi ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada disekolah perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan untuk proses pembelajaran disekolah.

Dengan adanya Pengelolaan sarana dan prasarana disekolah, agar dalam menggunakan sarana dan prasarana disekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran disekolah.

Dalam mengelola sarana dan prasarana disekolah dibutuhkan suatu proses sebagaimana terdapat dalam manajemen yang ada pada umumnya, yaitu:

- a. perencanaan
- b. pengorganisasian
- c. penggerakan
- d. pemeliharaan
- e. pengawasan

Apa yang dibutuhkan oleh sekolah perlu direncanakan dengan cermat berkaitan dengan sarana dan prasarana yang mendukung semua proses pembelajaran.²³

²³. Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Materil*, (Jakarta: PT. Prima Karya, 2008), hlm. 14

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang berlandaskan dari data- data berupa teks atau angka yang telah ada dan sudah diteliti, penelitian ini memiliki beberapa ciri- ciri khusus antara lain: (1) penelitian ini berpangku langsung pada teks maupun data berupa angka, (2) penelitian tidak harus datang ke lokasi, karena dalam penelitian ini bersifat siap langsung dipakai, (3) data yang penelitian dapat dari perpustakaan merupakan data sekunder yang mana penelitian memperoleh data dari orang kedua, (4) data diperpustakaan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.²⁴

Berdasarkan ciri- ciri khusus diatas, penelitian ini dilakukan dengan mengambil data berupa teks di perpustakaan *online*, *E- Book* serta jurnal- jurnal yang sudah diterbitkan oleh beberapa Universitas yang dapat diakses di internet. Mulai perpustakaan *online*, E-Book dan jurnal yang tersedia sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian. penelitian juga akan menggunakan analisa dari peneliti sendiri supaya menghasilkan data yang tidak sepenuhnya dari peneliti terdahulu.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini Menggunakan Penelitian Kualitatif dengan pendekatan *library researt* (penelitian kepustakaan). Jenis penelitian ini

²⁴. Mestika Zet, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupaya memberikan beberapa tambahan secara detail dalam deskripsi tentang peristiwa yang bersifat alamiah.²⁵ Penelitian ini juga akan menggunakan analisa dari peneliti terkait dengan pembahasan dari berbagai maupun jurnal.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian perpustakaan yang terlihat dari (1) mencatat segala temuan data berupa teks yang didapatkan dari sumber- sumber dan literature yang ada mengenai Manajemen sarana dan prasarana sekolah, (2) memandukan data yang didapat, (3) peneliti menganalisis data yang didapat.

Penelitian ini dapat berupa kritik pemikiran ataupun penelitian tentang karya tertentu. Untuk mendaptkan segala kebutuhan dalam penelitian kepustakaan maka dapat dicari melalui perpustakaan, perpustakaan *online*, internet (jurnal).

C. Sumber Data

I. Sumber Primer, yaitu:

Suatu referensi yang dijadikan sebagai sumber utama dalam penelitian, yaitu:

- a. Manajemen sarana dan prasarana sekolah, karya Barnawi
- b. Manajemen sarana dan prasarana Sekolah/Madrasah, Karya Ibrahim Bafadal
- c. Manajemen perlengkapan sekolah, karya Ibrahim Bafadal

²⁵. Yayasan Suryana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 325



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang standard sarana dan prasarana sekolah atau Madrasah

2. Sumber Sekunder, yaitu:

- a. Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di SMA Negeri 9 Palembang jurnal karya Aditiya Nugraha
- b. Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Hifzhil Qur'an Islamic jurnal karya Skripsi Novrida Yanti
- c. Manajemen perlengkapan sekolah, karya Ibrahim Bafadal
- d. Permendiknas No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian pustaka dilakukan dengan cara banyak mencari sumber- sumber bacaan baik dari buku, jurnal, makalah, artikel sampai dengan peraturan dan undang- undang terkait dengan judul yaitu manajemen sarana dan prasarana sekolah/madrasah.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam untuk pengumpulan data pada penelitian pustaka yaitu:

1. Pengumpulan data- data dari berbagai sumber terpercaya, hal ini dilakukan supaya pada saat peneliti menulis terkait dengan judul maka refrensinya sudah tersedia dengan cara pengumpulan data- data sebelumnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memahami dan menganalisa data- data tersebut untuk dijadikan bahan dalam penelitian pustaka.

3. Membaca sumber sumber yang telah dikumpulkan

Secara umum tidak ada metode khusus yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk peneliti kepustakaan, karena setiap peneliti memiliki kiat atau metode berbeda dalam mengumpulkan sampai dengan mengolah data untuk ditulis menjadi sebuah peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis adalah Rangkaian upaya mengenai bagaimana data penelitian diolah dan dikembangkan ke dalam tatanan kerja sederhana.²⁶ Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis sehingga peneliti mendapatkan informasi, namun sebelum dianalisis data yang sudah terkumpul sebaiknya diseleksi reliabilitasnya.

Teknik analisis yang akan peneliti gunakan adalah analisis Deduktif, Induktif, Interpretatif, Komperatif dan Historis yaitu analisis berdasarkan fakta- fakta yang ditemukan dari penelitian- penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain yang kemudian dianalisis dan dijadikan kesimpulan. Induktif merupakan cara berpikir untuk menarik kesimpulan secara umum dari berbagai penelitian yang dimulai dengan menyatakan pernyataan- pernyataan yang bersifat umum.

Dengan menggunakan teknis analisis data induktif maka hal tersebut sesuai dengan penelitian ini, yaitu berangkat dari fakta- fakta mengenai

²⁶. Suryana, *metode Penelitian:Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hlm. 40

Manajemen sarana dan Prasarana Sekolah dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dan dianalisa berbagai aspek untuk menarik kesimpulan.



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kajian mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan sangat banyak dikaji oleh para ahli pendidikan bahkan juga diatur dalam peraturan menteri pendidikan. Menurut Ibrahim Bafadal dalam proses manajemen sarana dan prasarana harus adanya pendistribusian. Pendistribusian ini adalah kegiatan pemindahan barang dan tanggung jawab dari seorang penanggung jawab penyimpanan kepada unit –unit atau orang- orang yang membutuhkan barang- barang itu. Menurut Ibrahim Bafadal ada tiga langkah pendistribusian perlengkapan pendidikan sekolah yaitu, penyusunan alokasi barang, pengiriman barang dan penyerahan barang. Dalam penyusunan alokasi barang yang berkaitan dengan pendistribusian barang ada empat hal yang harus diperhatikan, yaitu penerima barang, waktu penyaluran barang, jenis barang yang akan disalurkan, jumlah barang yang akan disalurkan.

2. Persamaan perlengkapan sarana dan prasarana menurut Ibrahim Bafadal dan permendiknas adalah setiap sekolah minimal harus memiliki setidaknya ruang- ruangan yang berbeda untuk setiap bagian unit di sekolah. Sedangkan perbedaan perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan menurut Ibrahim Bafadal dengan permendiknas adalah dalam permendiknas dijelaskan secara rinci rasio bangunan dan luas minimal serta dijelaskan secara rinci fungsi dari masing- masing ruangan disekolah



B. Saran

Demikian Analisis terhadap Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Peneliti temukan Mengingat begitu pentingnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan disekolah maka penulis memberikan beberapa saran mengenai skripsi ini, yaitu:

1. Sarana dan prasarana merupakan merupakan suatu kegiatan untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan disekolah secara efektif dan efesien dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah kepada peserta didik maupun pendidik.
2. Sarana dan prasarana pendidikan sangat penting bagi setiap sekolah, dengan adanya sarana dan prasarana sekolah mampu melakukan proses belajar dan mengajar secara efektif dan efesien. Dengan adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang ada, pendidik dan peserta didik mampu belajar dan melakukan aktifitas dengan baik.

Sebagai Manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, maka dalam penulis mengharapkan kritikan dan saran untuk perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada pembaca dan semua pihak yang terlibat, khususnya penulis. Semoga kita selalu dijalan yang diridhoi Aallah SWT. Amiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Hermino, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan: Tinjauan Prilaku organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning*, Jakarta: PT. Gramedia, 2013.
- Bafadal Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, Jakarta: PT. BUMIKARSA, 2004.
- Barnawi, *Manajemen Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jakarta: Ar-RuzzMedia, 2012.
- Befadal Ibrahim, *Perlengkapan Sekolah Teoridan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, cet. 1 Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Defdiknas, Undang- undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Herry Neor Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos, 1999.
- Husaini Usman *Manajemen teori, praktek, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Irjus indrawan *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Mestika Zet, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- Mohamad Musri, *Manajemen Pendidikan dan Manajemen Organisasi Sekolah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.
- Mohamad Nurul Huda, *Inventarisasi dan Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan*, jurnal manajemen pendidikan islam, vol, 8, No, 2, Maret-Agustus 2020.
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: Erlangga, 2007.
- Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.



Nurdin Matry, *Implementasi Dasar-dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Daerah*, Jakarta: PT. Aksara, 2010.

Nurfatma wati dkk, *Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*, jurnal Administrasi Pendidikan, vol. 3, No 2, Oktober 2019.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah/Madrasah

Permendiknas Nomor 24 tahun 2007

Rusdi Ananda, dan oda kinata, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Medan: CV. Widia puspita, 2017.

Ruslan Wahyudin *Manajemen Pendidikan Teori dan praktek dalam penyelenggaraan system Pendidikan*, Yogyakarta: CV Bumi Utama,

Sri Miniarti, *Manajemen Sekolah*, Jokjakarta: Aruzz Media, 2012,

Subari, *Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media bekerja dengan FIP dan UNY, 2008.

_____, *Pengelolaan Materil*, Jakarta: PT. Prima Karya, 2008.

Suhelayanti *Manajemen Pendidikan*, Yayasan kita menulis, 2020.

Sulityorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta:Teras, 2009.

Suryana, *metode Penelitian:Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.

Undang- undang Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah

Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional


Yayasan Suryana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 24 - Agustus - 2020 Nama : Sri Wahyuni	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. Judul dapat diterima. b. 24-2020 c. d.
Pekanbaru, 24-8-2020 Kajur MPI,  Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 6 September 2020

Lampiran : 6 Lembar
Hal : Permohonan SK Pembimbing

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
Nim : 11713202374
Semester : VI (Enam)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (AP)
Alamat : Jl. Villa selekta emas, Kec. Kampar, kota pekanbaru

Dengan ini saya mengajukan kepada Bapak/Ibu permohonan pengajuan SK Pembimbing untuk penelitian saya yang berjudul "Manajemen sarana dan prasarana dalam Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang Standar Manajemen sarana dan prasarana Sekolah/Madrasah". Sebagai persyaratan program S1. Adapun pembimbing yang ditunjuk untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Dr. Asmuri, S. Ag., M. Ag

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Fotokopi lembar disposisi 1 Lembar
2. Fotokopi Kartu Rencana Studi baru 1 Lembar
3. Fotokopi Kartu Hasil Studi baru 1 Lembar
4. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa 1 Lembar
5. Sinopsis yang telah di setuju oleh prodi 1 Rangkap
6. Mengisi Form Siasy

Demikianlah surat Permohonan Pengajuan SK Pembimbing. Atas bantuan Bapak saya ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Mengetahui,

Ketua Jurusan MPI


Dr. Asmuri, S. Ag., M. Ag
NIP. 197508052003121002

Hormat saya


Sri Wahyuni
NIM. 11713202374



Nomor: Un.04/E II 4/PP 00 9/10262/2020
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 17 September 2020

Kepada
Yth. Dr. Asmuri, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: SRI WAHYUNI
NIM	: 11713202374
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Manajemen sarana Dan Prasarana Dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah/Madrasah
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM PERMENDIKNAS
NOMOR 24 TAHUN 2007 TENTANG STANDAR SARANA DAN
PRASARANA SEKOLAH/MADRASAH**

PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SRI WAHYUNI

NIM. 11713202374

Dosen Pembimbing:

Dr. ASMURI, M.Ag.

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ke atas dikembalikan
Kubiatim,
6/11/2021
Dr. Asmuri, M.Ag.*



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni
 Nomor Induk Mahasiswa : 11713202374
 Hari/Tanggal Ujian : 9 Februari 2021
 Judul Proposal Ujian : Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Permendiknas
 Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana
 Sekolah/Madrasah

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Nunu Mahnun, S. Ag., M. Pd.	PENGUJI I		
2.	H. Umar Faruq, S. Pd. I., M. Pd. I	PENGUJI II		

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
 Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 29 Maret 2021
 Peserta Ujian Proposal

Sri Wahyuni
 NIM. 11713202374



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كليات التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soekrantia Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing : Skripsi
 a. Seminar usul Penelitian
 b. Penulisan Laporan Penelitian
 Nama Pembimbing : Dr. Asmuri S. Ag., M. Ag.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197508052003121002
 Nama Mahasiswa : Sri wahyuni
 Nomor Induk Mahasiswa : 11713202374
 Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	7 Oktober 2020	Konsultasi Judul		
2	23 November 2020	Konsultasi Proposal		
3	6 Januari 2021	Konsultasi/Acc Proposal		
4	12 Mei 2021	Konsultasi Abstrak		
5	6 Juni 2021	Konfirmasi BAB IV Pembahasan		
6	10 Juni 2021	Acc skripsi		
7				

Pekanbaru, 10 Juni 2021
 Pembimbing,

Dr. Asmuri S. Ag., M. Ag.
 NIP. 197508052003121002

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
MENURUT IBRAHIM BAFADAL**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai gelar Sarjana SI pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (S Pd)



UN SUSKA RIAU

Oleh

SRI WAHYUNI
NIM. 11713202374

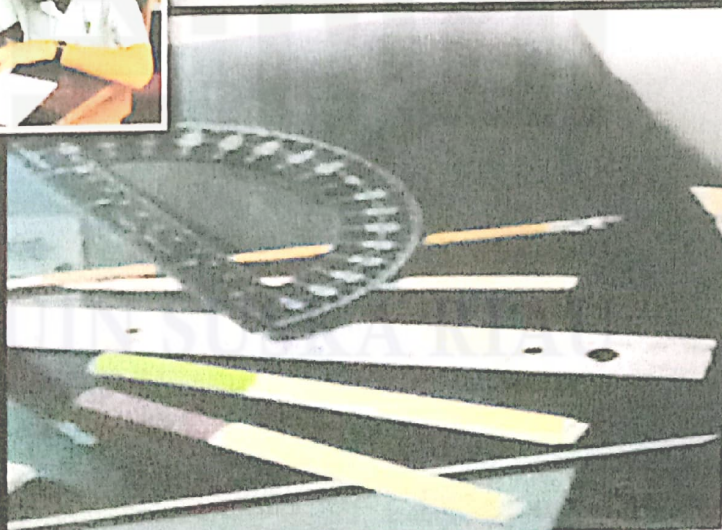
Dosen Pembimbing:
Dr. ASMURI, M.Ag.

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

Dr. Ibrahim Bafadal, M.Pd.
Seri Manajemen Peningkatan Mutu
Pendidikan Berbasis Sekolah

Manajemen PERLENGKAPAN SEKOLAH

Teori dan Aplikasinya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Manajemen Pendidikan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mohamad Mustari, Ph.D.

Dr. E. Mulyasa, M.Pd

MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

- ✓ Konsep,
- ✓ Strategi, dan
- ✓ Implementasi

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama **SRI WAHYUNI**, lahir pada tanggal 05 JULI 1997. Anak ke tiga dari 5 bersaudara ini merupakan putri dari Saharudin dan Sukmawati, saat ini penulis tinggal di Teluk pulau Hilir, Jalan Datuk Mengot, kecamatan Rimba melintang Kabupaten Rokan Hilir penulis menempuh pendidikan mulai dari SD Negeri 004

Teluk Pulau Hilir tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Tsanawiyah (Ponpes Taajussalaam) Besilam Babussalam Langkat tamat pada tahun 2014 dan setelah itu penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas Aliyah (Ponpes Taajussalaam) Besilam Babussalam yang tamat pada tahun 2016. . Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan mengikuti jalur UMPTKIN dan lulus pada prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis telah melaksanakan ujian seminar proposal pada tanggal 9 Februari 2021 dengan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan *library research* serta penelitian yang berjudul “Manajemen Sarana Dan Prasarana (Telaah Permendiknas No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah)”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Staf Islamic Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.